

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel *independent extensible business reporting language* (XBRL), ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap risiko informasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021. Ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Hasil riset menampilkan variabel *extensible business reporting language* (XBRL) tidak mempengaruhi serta tidak signifikan terhadap resiko data Perihal ini ditunjukkan dengan diperolehnya hasil thitung > ttabel ($-0,512 < 1,966$) dengan tingkatan signifikansi ($0,609 > 0,05$).
2. Hasil riset menampilkan ukuran perusahaan mempengaruhi positif serta signifikan terhadap Resiko Data Perihal ini ditunjukkan dengan diperolehnya hasil thitung > ttabel ($7,798 > 1,966$) dengan tingkatan signifikansi ($0,000 < 0,05$).
3. Hasil riset menampilkan variabel *Leverage* tidak mempengaruhi serta tidak signifikan terhadap Resiko Data Perihal ini ditunjukkan dengan diperolehnya hasil thitung > ttabel ($0,524 < 1,966$) dengan tingkatan signifikansi ($0,601 > 0,05$).
4. Hasil riset menampilkan secara bersama sama variabel *extensible business reporting language* (XBRL), ukuran perusahaan serta *leverage* mempengaruhi positif serta signifikan terhadap resiko data Perihal ini ditunjukkan dengan

diperolehnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,364 > 3,02$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

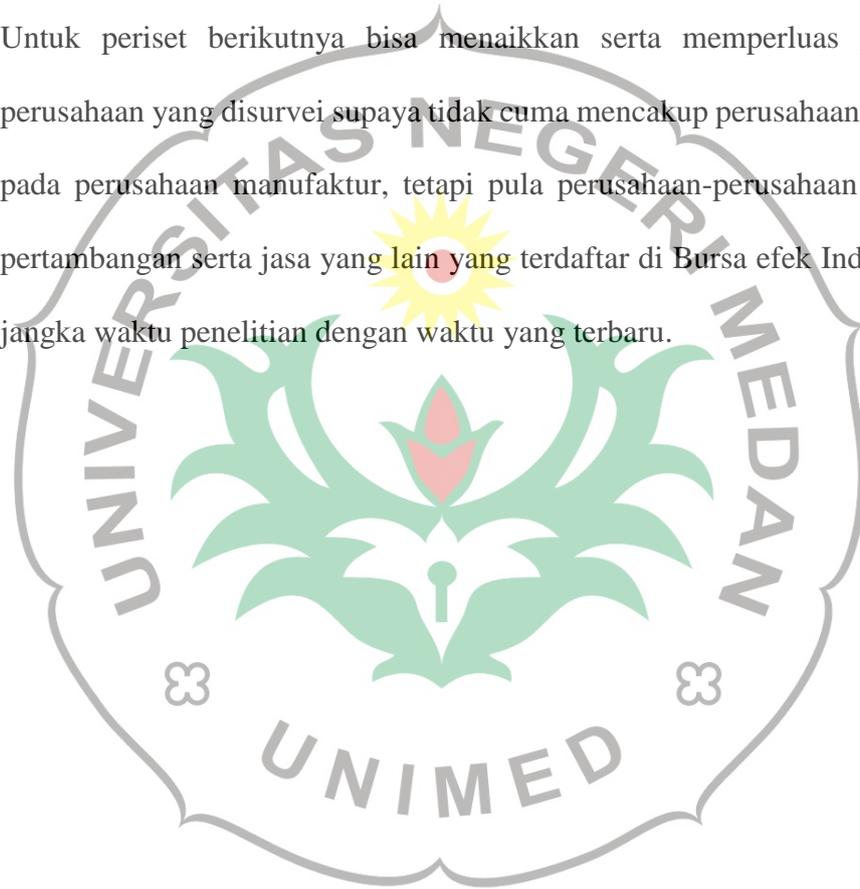
5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang diperoleh dalam riset ini menggunakan 3 variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hasil riset menampilkan nilai yang diperoleh dari adjusted R square sebesar 14,6% variabel independen yang sanggup menjelaskan variabel dependen. Nilai 14,6% cukup rendah dan mengindikasikan bahwa masih ada banyak faktor lain yang memengaruhi Risiko Informasi selain variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini seperti growth asset, volatilitas saham dan lain sebagainya.

1. Untuk periset berikutnya, evaluasi tingkat adopsi dan implementasi di perusahaan-perusahaan yang diteliti masih rendah atau belum maksimal. Dengan demikian, pengaruh XBRL terhadap risiko informasi menjadi tidak signifikan. Peneliti dapat mengevaluasi tingkat adopsi XBRL dan mempertimbangkan untuk memperluas sampel penelitian.
2. Bagi periset berikutnya, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki struktur tata kelola yang lebih kompleks. Hal ini dapat memengaruhi risiko informasi melalui mekanisme pengawasan, transparansi, dan sistem pengendalian internal yang berbeda. Peneliti dapat menganalisis lebih lanjut tentang praktik tata kelola perusahaan dan kaitannya dengan risiko informasi.
3. Dan untuk periset berikutnya mengenai leverage yang tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, struktur permodalan perusahaan yang sehat tetap penting untuk dipertahankan. Peneliti dapat menganalisis lebih lanjut

tentang bagaimana perusahaan mengelola struktur permodalannya dan dampaknya terhadap risiko informasi.

4. Untuk periset berikutnya bisa menaikkan serta memperluas perusahaan-perusahaan yang disurvei supaya tidak cuma mencakup perusahaan-perusahaan pada perusahaan manufaktur, tetapi pula perusahaan-perusahaan perusahaan pertambangan serta jasa yang lain yang terdaftar di Bursa efek Indonesia serta jangka waktu penelitian dengan waktu yang terbaru.



THE
Character Building
UNIVERSITY